

**PENGGUNAAN BUKU PENGHUBUNG ANTARA
GURU DAN ORANG TUA SISWA DALAM
PEMBENTUKAN KOMUNIKASI ANAK
DI TK NEGERI PEMBINA KALISALAK BATANG**

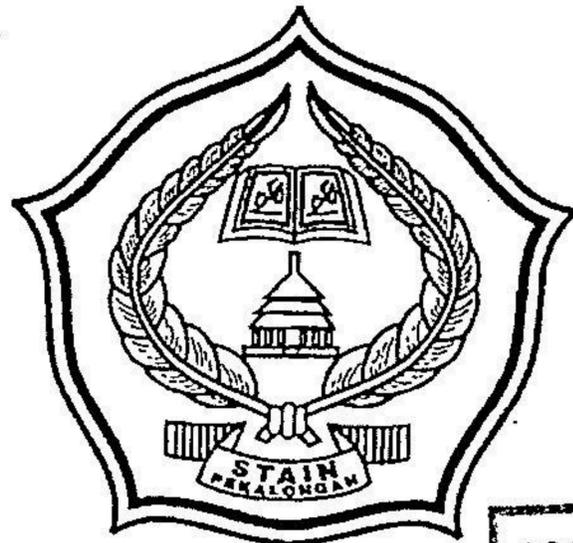
SKRIPSI

**Diajukan untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



12SK129721.00



ASAL BUKU INI	:	_____
PENERBIT/HARGA	:	_____
TGL. PENERIMAAN	:	_____
NO. KLASIFIKASI	:	_____
NO. INDUK	:	_____

Oleh:

ASNAL MINHAH
NIM. 2021311202

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2013**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : ASNAL MINHAH

N I M : 2021311202

Jurusan : Tarbiyah

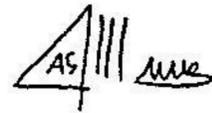
Angkatan : 2011

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Penggunaan Buku Penghubung Antara Guru dan Orang Tua Siswa Dalam Pembentukan Komunikasi Anak Di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2013

Yang Menyatakan



ASNAL MINHAH
NIM 2021311202

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
Perum Tanjung No. 12
Tanjung Tirto Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Asnal Minhah

Pekalongan, Oktober 2013
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : ASNAL MINHAH

NIM : 2021311202

Judul : PENGGUNAAN BUKU PENGHUBUNG ANTARA GURU DAN
ORANG TUA SISWA DALAM PEMBENTUKAN
KOMUNIKASI ANAK DI TK NEGERI PEMBINA KALISALAK
BATANG

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag
NIP. 19730112200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari:

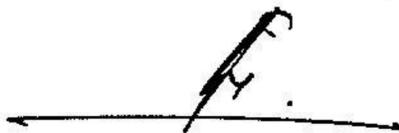
Nama : ASNAL MINHAH

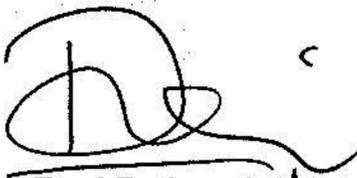
NIM : 2021311202

Judul : PENGGUNAAN BUKU PENGHUBUNG ANTARA GURU DAN
ORANG TUA SISWA DALAM PEMBENTUKAN
KOMUNIKASI ANAK DI TK NEGERI PEMBINA KALISALAK
BATANG

Yang telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 25 Oktober 2013 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji


Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M.
Ketua


Dwi Istiyani, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 25 Oktober 2013

Ketua


Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005



PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku. Dua insan yang selalu ada di hati, dengan perjuangan, pengorbanan, kerja keras dan do'anya semua dilakukan dengan ikhlas sebagai satu bentuk ibadah untuk Allah semata. Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Suamiku tercinta (Al-Munir) dan Anakku tersayang (M. Aflah Nadhif). Kalian selalu mendukung setiap langkahku. Terima kasih atas motivasi dan do'anya.
3. Segenap keluarga besarku. Tiada kebahagiaan tanpa keceriaanmu.
4. Teman-teman seperjuangan di kampus yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis di kampus tercinta.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنْفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ

غَلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

(QS. At-Tahrim: 6)

ABSTRAK

Asnal Minhah. 2013. *Penggunaan Buku Penghubung Antara Guru dan Orang Tua Siswa Dalam Pembentukan Komunikasi Anak Di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang*. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.

Kata Kunci: Penggunaan Buku Penghubung Antara Guru dan Orang Tua Siswa

Komunikasi merupakan salah satu bentuk penyampaian pesan dari satu individu ke individu yang lain. Dengan adanya komunikasi maka proses penyampaian suatu informasi dapat diterima antar individu. Buku penghubung memiliki fungsi sebagai kontrol kegiatan anak yang dilakukan khususnya sebagai sarana pemerhati orang tua terhadap aktivitas anaknya di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan buku penghubung antara guru dan orang tua siswa dalam pembentukan komunikasi anak di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang? faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penggunaan buku penghubung antara guru dan orang tua siswa dalam pembentukan komunikasi anak di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan buku penghubung antara guru dan orang tua siswa dalam pembentukan komunikasi anak di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang dan untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan buku penghubung antara guru dan orang tua siswa dalam pembentukan komunikasi anak di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang. Kegunaan penelitian ini dapat memberikan contoh bagi guru TK Negeri Pembina Kalisalak Batang tentang penggunaan buku penghubung dalam pembentukan komunikasi anak.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, interview dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, Penggunaan buku penghubung di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang sudah dimulai sejak tahun 2010 silam berarti sudah 3 tahun buku penghubung digunakan sebagai media komunikasi antara guru dengan orang tua siswa. Hal ini dinilai sangat efektif dalam menyampaikan dan mendeskripsikan apa yang dialami siswa dan apa yang harus dilakukan oleh orang tua terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak mereka di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang. Kedua, Faktor yang mendukung penggunaan buku penghubung antara guru dan orang tua siswa dalam pembentukan komunikasi anak di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang, antara lain: kerjasama orang tua yang baik, perkembangan anak yang terus mengalami kemajuan, dan adanya guru yang profesional. Sedangkan faktor yang menghambat, antara lain: bentuk buku penghubung yang kecil, kurangnya teguran dari pihak guru tentang perilaku siswa, dan adanya sikap pamanjaan dari orang tua.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "*Penggunaan Buku Penghubung Antara Guru dan Orang Tua Siswa Dalam Pembentukan Komunikasi Anak Di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang*" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag., selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

- 
4. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
 5. Segenap pengajar di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
 6. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
 7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amien.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Oktober 2013

Penulis



ASNAL MINHAH
NIM 2021311202

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II BUKU PENGHUBUNG DAN KOMUNIKASI	23
A. Buku Penghubung	23
1. Pengertian Buku Penghubung	23
2. Fungsi Buku Penghubung	24
B. Komunikasi	25
1. Pengertian Komunikasi	25
2. Komponen Komunikasi	27
3. Keberhasilan Komunikasi	28
4. Bentuk-Bentuk Komunikasi	30
5. Tahapan Komunikasi	35
BAB III GAMBARAN UMUM TK NEGERI PEMBINA KALISALAK KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG	39
A. Profil TK Negeri Pembina Batang Kecamatan Batang Kabupaten Batang.....	39
1. Sejarah Berdiri	39
2. Letak Geografis	40
3. Visi dan Misi	40
4. Struktur Organisasi	41
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	42
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	44
B. Penggunaan Buku Penghubung Antara Guru dan Orang Tua Siswa Dalam Pembentukan Komunikasi Anak di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang	47

C. Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Penggunaan Buku Penghubung Antara Guru dan Orang Tua Siswa Dalam Pembentukan Komunikasi Anak di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang	50
--	----

BAB IV PENGGUNAAN BUKU PENGHUBUNG ANTARA GURU DAN ORANG TUA SISWA DALAM PEMBENTUKAN KOMUNIKASI ANAK DI TK NEGERI PEMBINA KALISALAK BATANG ...	
A. Analisis Penggunaan Buku Penghubung Antara Guru dan Orang Tua Siswa Dalam Pembentukan Komunikasi Anak di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang	57
B. Analisis Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Penggunaan Buku Penghubung Antara Guru dan Orang Tua Siswa Dalam Pembentukan Komunikasi Anak di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang	62
BAB V PENUTUP	67
A. Simpulan	67
B. Saran-Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. TRANSKIP WAWANCARA
2. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
3. SURAT IJIN PENELITIAN
4. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
5. DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan ujung tombak dari proses pembelajaran. Peranan guru yang sangat penting tersebut bisa menjadi potensi besar dalam memajukan atau meningkatkan mutu pendidikan islam. Ketika guru benar-benar berlaku profesional dan dapat menjadi teladan yang baik, tentunya mereka akan makin bersemangat dalam menjalankan tugasnya bahkan rela melakukan inovasi-inovasi pembelajaran untuk mewujudkan kesuksesan pembelajaran peserta didik. Selain guru, pemberian pendidikan kepada anak juga dapat dilakukan oleh orang tua di rumah. Untuk itu diperlukan peran yang seimbang antara pendidikan yang dilakukan oleh guru di sekolah dengan pendidikan yang dilakukan oleh orang tua di rumah.¹

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan belajar pada siswa adalah adanya komunikasi antara guru dengan orang tua siswa. Adanya hubungan yang baik antara guru dengan orang tua siswa akan melahirkan komunikasi yang baik pula yang pada akhirnya akan tercipta suasana belajar yang serasi. Demikian pula sebaliknya jika hubungan antara guru dan orang tua siswa kurang baik atau jelek maka akan terjadi jarak antara guru dan orang tua siswa sehingga tidak akan terjalin komunikasi untuk bertanya

¹ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm.129.

tentang perkembangan siswa di sekolah yang pada akhirnya akan berimbas kepada prestasi belajar siswa menjadi buruk.

Secara etimologis atau menurut asal katanya, istilah komunikasi berasal dari bahasa Latin, yaitu *communicatio*, yang akar katanya adalah *communis*, tetapi bukan partai komunis dalam kegiatan politik. Arti *communis* di sini adalah *sama*, dalam arti kata *sama makna*, yaitu sama makna mengenai suatu hal.² Secara terminologis, komunikasi berarti proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Dari pengertian ini jelas bahwa komunikasi melibatkan sejumlah orang, di mana seseorang menyatakan sesuatu kepada orang lain. Komunikasi dalam konteks ini dinamakan komunikasi atau disebut juga komunikasi kemasyarakatan. Kecuali komunikasi transendental, maka tanpa masyarakat, komunikasi tidak dapat berlangsung. Meski dia adalah manusia, tetapi bila hidup seorang diri, tidak bermasyarakat, maka tidak ada komunikasi, karena dia tidak berbicara dengan siapa pun.³

Bentuk komunikasi ada dua macam, yakni:⁴

1. Komunikasi verbal adalah suatu kegiatan komunikasi antara individu atau kelompok yang mempergunakan bahasa sebagai alat perhubungan. Kegiatan komunikasi verbal menempati frekuensi terbanyak dalam kehidupan sehari-hari. Setiap hari orang selalu ingin berbincang-bincang

² A.W. Widjaya, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Cet. III, hlm. 1.

³ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), Cet. II, hlm. 5.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 14-15.

kepada orang lain. Canda dan tawa menyertai dialog antar individu.

Perintah, suruhan, larangan dan sebagainya merupakan alat pendidikan yang sering dipergunakan oleh guru atau anak dalam kegiatan komunikasi.

2. Komunikasi non verbal. Komunikasi nonverbal sering dipakai oleh guru dalam menyampaikan suatu pesan kepada anak. Sering tanpa berkata sepatah kata pun, guru menggerakkan hati anak untuk melakukan sesuatu. Kebiasaan guru dalam mengerjakan sesuatu dan karena anak sering melihatnya, anak pun ikut mengerjakan apa yang pernah dilihat dan didengarnya dari gurunya. Masalah kebersihan misalnya, karena anak sering melihat gurunya selalu bersih, anak pun meniru kebersihan yang pernah dilihatnya dari gurunya. Terlepas benar atau salah gerakan salat yang dilakukan oleh anak, yang jelas pesan-pesan nonverbal telah direspons oleh anak.

Adanya hubungan komunikasi antara guru dan orang tua siswa akan melahirkan suatu perbincangan terhadap masalah yang sedang atau akan dihadapi oleh siswa. Dalam berkomunikasi tidak mesti harus guru yang memulai, orang tua siswa pun dapat memulainya. Di sini unsur kepentingan sangat menentukan. Ketika guru merasa berkepentingan untuk menyampaikan sesuatu kepada orang tua siswa, maka gurulah yang memulai pembicaraan. Ketika orang tua siswa berkepentingan untuk menyampaikan

sesuatu kepada guru, maka siswalah yang memulai pembicaraan. Pesan yang ingin disampaikan itu bisa berupa gagasan, keinginan, atau maksud tertentu.⁵

Salah satu metode yang dapat dipakai dalam menjalin komunikasi antara guru dengan orang tua siswa adalah dengan buku penghubung. Buku penghubung adalah sebuah media yang dibuat untuk menuliskan hal-hal yang penting yang berhubungan dengan kegiatan anak. Penggunaan buku penghubung ini sangat efektif untuk melaporkan keadaan siswa yang berkaitan dengan prestasi belajar, tugas-tugas yang harus dikerjakan, maupun hal-hal yang berhubungan dengan kelancaran kegiatan belajar mengajar. Buku penghubung juga dijadikan sebagai sarana kontrol bagi orang tua terhadap kemampuan siswa, misalnya: kemampuan motorik, kemampuan kognitif, dan kemampuan psikomotorik.⁶

Berdasarkan observasi di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang terdapat beberapa contoh pemanfaatan buku penghubung, seperti: guru dapat melaporkan kepada orang tua tentang perkembangan bahasa, motorik, dan emosi anaknya, guru juga dapat melaporkan kegiatan yang akan dan yang sudah dikerjakan. Semua itu dilakukan guna membentuk komunikasi antara guru dan orang tua siswa, sehingga terjadi komunikasi dalam mendidik anaknya.⁷

⁵ *Ibid*, hlm. 16.

⁶ Zaenal Mustaqim, *Strategi dan Metode Pembelajaran* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2009), hlm. 119.

⁷ Hasil observasi di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang pada tanggal 26 Agustus 2013.



Berdasarkan observasi pula didapatkan informasi bahwa guru di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang banyak melakukan komunikasi dengan orang tua siswa, baik berupa penyampaian gagasan, materi pelajaran ataupun tentang kondisi siswa. Adanya komunikasi antar guru dengan orang tua siswa ini membuat orang tua siswa merasa nyaman dan tidak merasa enggan untuk *curhat* atau menyampaikan pendapat, keinginan, permasalahan kepada gurunya.⁸ Diharapkan dengan adanya komunikasi yang baik ini, segala permasalahan atau keinginan orang tua siswa dapat tercakup dengan baik, sehingga permasalahan yang berhubungan dengan kesulitan belajar atau pemahaman terhadap materi pelajaran pada siswa dapat diatasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud mengangkat judul penelitian "*Penggunaan Buku Penghubung Antara Guru dan Orang Tua Siswa Dalam Pembentukan Komunikasi Anak Di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang*". Adapun alasan pemilihan judul adalah:

Anak adalah tunas bangsa yang akan menerima tongkat estafet perjuangan dan cita-cita bangsa, untuk itu anak memerlukan bimbingan, arahan dan didikan dari guru sejak dini, sebagai persiapan untuk menghadapi masa yang akan datang. Komunikasi yang baik antar guru dengan orang tua siswa sangat dibutuhkan untuk menyampaikan gagasan, keinginan atau permasalahan yang sedang dihadapi oleh siswa. Komunikasi merupakan salah satu bentuk penyampaian pesan dari satu individu ke individu yang lain. Dengan adanya komunikasi maka proses penyampaian suatu informasi dapat

⁸ Hasil observasi di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang pada tanggal 26 Agustus 2013.

diterima antar individu. Buku penghubung memiliki fungsi sebagai kontrol kegiatan anak yang dilakukan khususnya sebagai sarana pemerhati orang tua terhadap aktivitas anaknya di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan buku penghubung antara guru dan orang tua siswa dalam pembentukan komunikasi anak di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penggunaan buku penghubung antara guru dan orang tua siswa dalam pembentukan komunikasi anak di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang?

Agar penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka peneliti memandang perlu menggunakan istilah-istilah yang ada dalam judul penelitian ini yakni "*Penggunaan Buku Penghubung Antara Guru dan Orang Tua Siswa Dalam Pembentukan Komunikasi Anak di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang*". Sedangkan istilah-istilah yang dipandang perlu mendapatkan penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan

Penggunaan adalah suatu hal yang dapat dicapai dengan sasaran.⁹

⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 219.

2. Buku Penghubung

Yang dimaksud dengan buku penghubung dalam penelitian ini adalah sebuah media yang dibuat oleh TK Negeri Pembina Kalisalak Batang yang bertujuan untuk menuliskan hal-hal yang penting yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran anak.

3. Guru

UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menjelaskan bahwa guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru dikatakan professional jika ia mempunyai keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.¹⁰

4. Komunikasi

Komunikasi adalah percakapan atau dialog.¹¹

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dimengerti bahwa judul penelitian ini adalah penggunaan buku penghubung antara guru dan orang tua siswa dalam pembentukan komunikasi anak di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang.

¹⁰ UU RI No. 14 tahun 2005, *Undang-Undang Guru dan Dosen* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 18.

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *op.cit.*, hlm. 664

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan buku penghubung antara guru dan orang tua siswa dalam pembentukan komunikasi anak di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang.
2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan buku penghubung antara guru dan orang tua siswa dalam pembentukan komunikasi anak di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Secara teoritis. Penelitian ini diharapkan menjadi suatu karya ilmiah yang dapat mendorong bagi pembacanya, terutama bagi para guru dalam memberikan gambaran tentang akhlak siswanya.
2. Secara praktis. Penelitian dapat memberikan contoh bagi guru TK Negeri Pembina Kalisalak Batang tentang penggunaan buku penghubung dalam pembentukan komunikasi anak.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Penelitian ini banyak menggunakan referensi untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah. Selama proses pembuatan penelitian ini telah ditemukan penelitian dan buku-buku yang relevan, antara lain:

Hamzah B. Uno dalam bukunya yang berjudul *Profesi Keguruan* menyatakan bahwa sesuai dengan peran guru sebagai pembimbing, maka

seorang diharapkan akan dapat merespon segala masalah tingkah laku yang terjadi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus dapat dipersiapkan agar dapat menolong peserta didik memecahkan masalah-masalah yang timbul antara peserta didik dengan orang tuanya dan gurunya juga harus dipersiapkan agar bisa memperoleh keahlian dalam membina hubungan yang manusiawi dan dapat mempersiapkan untuk berkomunikasi dan bekerjasama dengan bermacam-macam manusia”.¹²

Moh. Rasyid dalam bukunya yang berjudul *Guru* memberikan pengertian tentang guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam menginternalisasikan nilai-nilai religius dan berupaya menciptakan individu yang memiliki pola pikir ilmiah dan pribadi yang sempurna sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam.¹³

Abdul Mujib dalam bukunya yang berjudul *Menjadi Guru Professional* memberikan penjelasan mengenai tugas-tugas pendidik, yaitu:

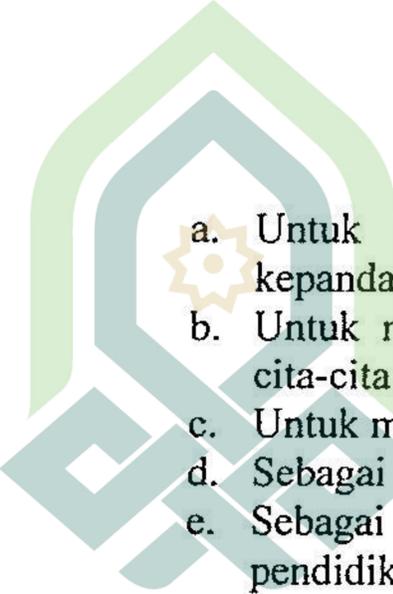
- a. Membimbing si terdidik. Mencari pengenalan terhadapnya mengenai kebutuhan, kesanggupan, bakat, minat dan lain sebagainya.
- b. Menciptakan situasi untuk pendidikan. Yang dimaksud dengan situasi pendidikan yaitu keadaan dimana tindakan-tindakan pendidikan dapat berlangsung dengan baik dan dengan hasil yang memuaskan.¹⁴

Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya yang berjudul *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, menjelaskan bahwa guru dalam mendidik anak didik bertugas:

¹² Hamzah B Uno, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 24

¹³ Moh. Rasyid, *Guru* (Kudus: STAIN Kudus Press, 2007), hlm. 6.

¹⁴ Abdul Mujib, *Menjadi Guru Professional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 74.

- 
- a. Untuk menyerahkan kebudayaan kepada anak didik berupa kepandaian, kecakapan dan pengalaman-pengalaman;
 - b. Untuk membentuk kepribadian anak yang harmonis, sesuai dengan cita-cita dan dasar negara kita Pancasila;
 - c. Untuk menyiapkan anak menjadi warga negara yang baik;
 - d. Sebagai perantara dalam belajar;
 - e. Sebagai pembimbing, untuk membawa anak didik ke arah kedewasaan, pendidik tidak maha kuasa, tidak dapat membentuk anak menurut kehendaknya;
 - f. Sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat;
 - g. Sebagai penegas disiplin, guru dapat menjadi contoh dalam segala hal, tata tertib dapat berjalan bila guru dapat menjalani lebih dahulu;
 - h. Administrator dan manajemen;
 - i. Guru sebagai profesi;
 - j. Sebagai perencana kurikulum;
 - k. Sebagai pemimpin (*guidance worker*);
 - l. Sebagai sponsor dalam kegiatan anak-anak.¹⁵

A.W. Widjaya dalam bukunya yang berjudul *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, menjelaskan bahwa secara etimologis atau menurut asal katanya, istilah komunikasi berasal dari bahasa Latin, yaitu *communicatio*, yang akar katanya adalah *communis*, tetapi bukan parti komunis dalam kegiatan politik. Arti *communis* di sini adalah *sama*, dalam arti kata *sama makna*, yaitu sama makna mengenai suatu hal.¹⁶ Jadi, komunikasi berlangsung bila antara orang-orang yang terlibat terdapat kesamaan makna mengenai suatu hal yang dikomunikasikan. Di sini pengertian diperlukan agar komunikasi dapat berlangsung, sehingga hubungan mereka itu bersifat komunikatif.

Secara terminologis, komunikasi berarti proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Dari pengertian ini jelas bahwa komunikasi melibatkan sejumlah orang, di mana seseorang

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *op.cit.*, hlm. 38.

¹⁶ A.W. Widjaya, *op.cit.*, hlm. 1.

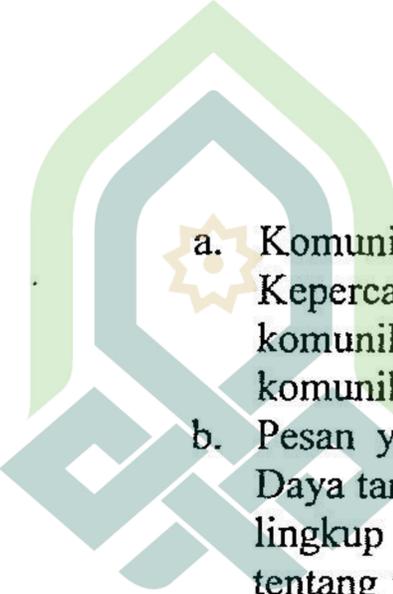
menyatakan sesuatu kepada orang lain. Komunikasi dalam konteks ini dinamakan komunikasi atau disebut juga komunikasi kemasyarakatan. Kecuali komunikasi transendental, maka tanpa masyarakat, komunikasi tidak dapat berlangsung. Meski dia adalah manusia, tetapi bila hidup seorang diri, tidak bermasyarakat, maka tidak ada komunikasi, karena dia tidak berbicara dengan siapa pun.¹⁷

Komunikasi adalah hubungan kontak antar dan antara manusia, baik individu maupun kelompok. Dalam kehidupan sehari-hari disadari atau tidak komunikasi adalah bagian dari kehidupan manusia. Setiap orang yang hidup dalam masyarakat, sejak bangun tidur sampai tidur lagi, secara kodrati senantiasa terlibat dalam komunikasi. Bahkan sejak manusia dilahirkan sudah berkomunikasi dengan lingkungannya. Gerak dan tangis yang pertama pada saat itu ia dilahirkan adalah suatu tanda komunikasi. Terjadinya komunikasi adalah sebagai konsekuensi hubungan sosial (*social relation*). Masyarakat paling sedikit terdiri dari dua orang yang saling berhubungan satu sama lain yang karena berhubungan menimbulkan interaksi sosial (*social interaction*).¹⁸

Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya yang berjudul *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga*, menjelaskan bahwa ketercapaian tujuan komunikasi merupakan keberhasilan komunikasi. Keberhasilan itu tergantung dari berbagai faktor sebagai berikut :

¹⁷ Deddy Mulyana, *op.cit.*, hlm. 5.

¹⁸ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), Cet. IV, hlm. 2.

- 
- a. Komunikator. Komunikator merupakan sumber dan pengirim pesan. Kepercayaan penerima pesan pada komunikator serta keterampilan komunikator dalam melakukan komunikasi menentukan keberhasilan komunikasi.
 - b. Pesan yang disampaikan. Keberhasilan komunikasi tergantung dari: Daya tarik pesan, kesesuaian pesan dengan kebutuhan penerima pesan, lingkup pengalaman yang sama antara pengirim dan penerima pesan tentang pesan tersebut, serta peran pesan dalam memenuhi kebutuhan penerima pesan.
 - c. Komunikan. Keberhasilan komunikasi tergantung dari: Kemampuan komunikan menafsirkan pesan, komunikan sadar bahwa pesan yang diterima memenuhi kebutuhannya, perhatian komunikan terhadap pesan yang diterima.
 - d. Konteks. Komunikasi berlangsung dalam setting atau lingkungan tertentu. Lingkungan yang kondusif (nyaman, menyenangkan, aman, menantang) sangat menunjang keberhasilan komunikasi.
 - e. Sistem Penyampaian. Sistem penyampaian pesan berkaitan dengan metode dan media. Metode dan media yang sesuai dengan berbagai jenis indra penerima pesan yang kondisinya berbeda-beda akan sangat menunjang keberhasilan komunikasi.¹⁹

2. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Selain literatur di atas, ditemukan pula beberapa penelitian terdahulu yang relevan, antara lain:

Skripsi Laili Karimah yang berjudul “*Pengaruh Komunikasi Siswa Dengan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V MIS Pasirsari 02 Pekalongan Barat*”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis korelasi antara komunikasi siswa dengan guru terhadap prestasi belajar kelas V MIS Pasirsari 02 Pekalongan Barat diperoleh nilai $r_{xy} = 0,893$ dengan jumlah responden (N) adalah 34 di mana dalam interpretasi r berkisar antara 0,700 – 0,900 dan termasuk dalam kategori kuat. Setelah dikonsultasikan dengan

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *op.cit.*, hlm. 14-15.

“r” tabel, pada taraf signifikansi 5 % diperoleh “r” tabel = 0,339, karena nilai $r_{xy} = 0,893$ maka $r_{xy} > r$ tabel. Selanjutnya pada taraf signifikansi 1 % diperoleh “r” tabel = 0,436, sedang nilai $r_{xy} = 0,893$ maka $r_{xy} > r$ tabel. Dari hasil penelitian yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara pengaruh komunikasi siswa dengan guru terhadap prestasi belajar kelas V MIS Pasirsari 02 Pekalongan Barat.²⁰

Skripsi Istichanah yang berjudul “*Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreatifitas Anak (Studi Kasus Di TK Islam Salafiyah Pekalongan)*”, menyatakan bahwa peran guru dalam meningkatkan kreatifitas anak di TK Islam Salafiyah Pekalongan, antara lain: guru berperan sebagai korektor dan evaluator, inspirator dan informator, motivator dan demonstrator, serta guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing terhadap kreatifitas anak. Itulah beberapa peran guru dalam membimbing kreatifitas anak di TK Islam Salafiyah Pekalongan.²¹

Skripsi Ahmad Mursalim yang berjudul “*Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Di Bidang Agama Islam (Studi Kasus Siswa Kelas IV, V, VI Di SD Negeri 01 Kramatsari Pekalongan)*”, mengatakan bahwa peran orang tua sangat penting dalam menumbuhkan minat belajar terhadap anaknya. Karena figur dan sikap orang tua sangat

²⁰ Laili Karimah, “Pengaruh Komunikasi Siswa Dengan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V MIS Pasirsari 02 Pekalongan Barat”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm. vii.

²¹ Istichanah, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreatifitas Anak (Studi Kasus Di TK Islam Salafiyah Pekalongan)”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 9.



mempengaruhi kepribadian seorang anak. Hal ini disebabkan oleh sebagian besar waktu seorang anak lebih banyak dihabiskan di lingkungan keluarga, sehingga orang tua hendaknya lebih memperhatikan anaknya terutama dalam menumbuhkan minat belajar seorang anak. Dalam penelitian ini hanya membahas tentang peranan orang tua dalam meningkatkan minat belajar pada anak, sedangkan faktor yang mempengaruhi minat belajar pada anak yang lain tidak dibahas.²²

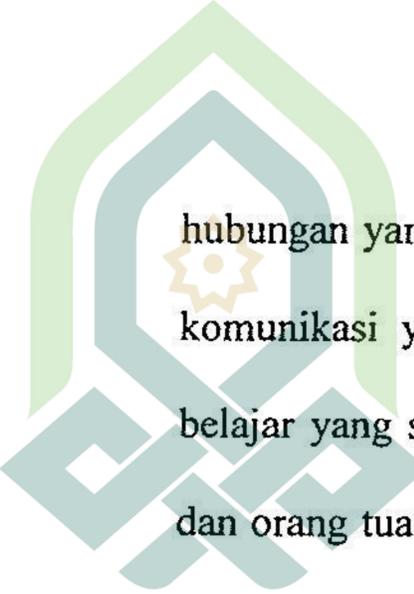
Perbedaan antara penelitian di atas dengan dari penelitian ini adalah pada penelitian ini peneliti hendak memfokuskan permasalahan pada penggunaan buku penghubung antara guru dan orang tua siswa dalam pembentukan komunikasi anak di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang. Penelitian ini berbentuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis data deskriptif analisis.

3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teoritis di atas maka dapat dibangun kerangka berfikir bahwa guru merupakan sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik dan mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan belajar pada siswa adalah adanya komunikasi antara guru dengan orang tua siswa. Adanya

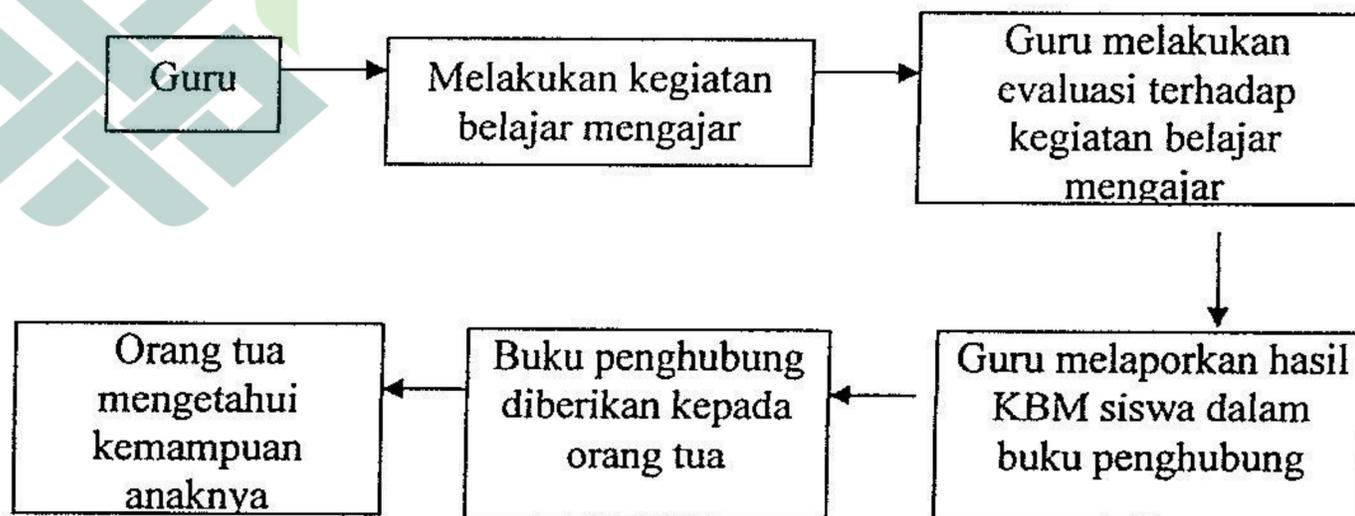
²² Ahmad Mursalim, "Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Di Bidang Agama Islam (Studi Kasus Siswa Kelas IV, V, VI Di SD Negeri 01 Kramatsari Pekalongan)", *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 8.



hubungan yang baik antara guru dengan orang tua siswa akan melahirkan komunikasi yang baik pula yang pada akhirnya akan tercipta suasana belajar yang serasi. Demikian pula sebaliknya jika hubungan antara guru dan orang tua siswa kurang baik atau jelek maka akan terjadi jarak antara guru dan orang tua siswa sehingga tidak akan terjalin komunikasi untuk bertanya tentang perkembangan siswa di sekolah yang pada akhirnya akan berimbas kepada prestasi belajar siswa menjadi buruk.

Dengan adanya buku penghubung antara guru dengan orang tua siswa maka diharapkan guru dapat melakukan komunikasi dengan orang tua siswa, baik berupa penyampaian gagasan, materi pelajaran ataupun tentang kondisi siswa. Adanya komunikasi antar guru dengan orang tua siswa ini membuat orang tua siswa merasa nyaman dan tidak merasa enggan untuk *curhat* atau menyampaikan pendapat, keinginan, permasalahan kepada gurunya. Diharapkan dengan adanya komunikasi yang baik ini, segala permasalahan atau keinginan orang tua siswa dapat tercakup dengan baik, sehingga permasalahan yang berhubungan dengan kesulitan belajar atau pemahaman terhadap materi pelajaran pada siswa dapat diatasi.

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka dapat disusun skema kerangka berpikir sebagai berikut:



F. Metode Penelitian

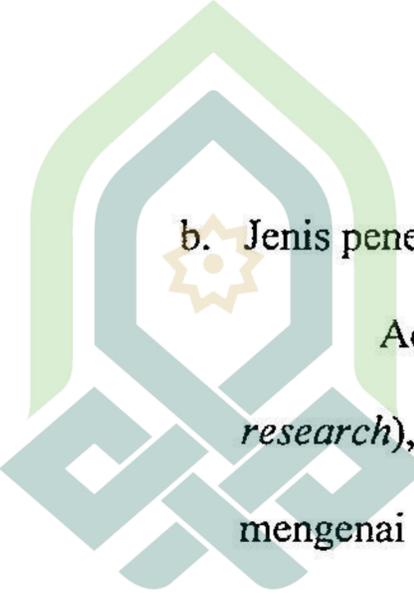
1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari:

a. Pendekatan penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.²³

²³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 5.



b. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *field research*), karena merupakan penyelidikan mendalam (*Indepth Study*) mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.²⁴ Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif, bertujuan untuk menggambarkan tentang penggunaan buku penghubung antara guru dan orang tua siswa dalam pembentukan komunikasi anak di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti. Subjek penelitian yang telah tercermin dalam fokus penelitian tidak ditentukan secara sengaja. Subjek penelitian menjadi *informan* yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. *Informan* adalah seseorang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat dan terpercaya, baik berupa pernyataan, keterangan atau data-data yang dapat membantu dalam memahami persoalan atau permasalahan tersebut. *Informan* terdiri dari *informan* kunci (*key informan*) dan *informan* utama. *Informan* kunci adalah mereka yang

²⁴ *Ibid.*, hlm. 8.

mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, sedangkan *informan* utama adalah mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.²⁵

Adapun cara pengambilan sampel atau cara menentukan *informan* pada penelitian kualitatif yaitu dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajah obyek atau situasi sosial yang diteliti.²⁶

Berdasarkan uraian di atas, maka *informan* penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

- a. *Key informan*, yang menjadi *key informan* dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang.
- b. *Informan* utama, yang menjadi *informan* utama adalah orang tua siswa dan buku-buku kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Penggunaan metode pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting

²⁵Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 80-81

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 216.

dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.²⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi umum TK Negeri Pembina Kalisalak Batang serta untuk mengetahui penggunaan buku penghubung antara guru dan orang tua siswa dalam pembentukan komunikasi anak di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang.

b. Metode Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data melalui tanya jawab dan bercakap-cakap secara lisan.²⁸ Peneliti menggunakan metode interview bebas terpimpin, sehingga tidak mengikat jalannya interview tersebut. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang penggunaan buku penghubung antara guru dan orang tua siswa dalam pembentukan komunikasi anak di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru dan siswa di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data

²⁷ *Ibid.*, hlm. 108.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 74.



mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil TK Negeri Pembina Kalisalak Batang, meliputi: tinjauan historis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa, serta keadaan sarana dan prasarana.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁰

Untuk menganalisis data yang ada, akan digunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan subyek dan obyek penelitian (seseorang lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang nampak atau sebagaimana adanya, kemudian dicoba diadakan penegasan dan analisa sehingga nantinya akan membentuk dalam rumusan teori baru

²⁹ *Ibid.*, hlm. 136.

³⁰ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung,: CV. Alfabeta, 2008), hlm.244



atau memperkuat teori lama, dengan menghasilkan modifikasi teori lama, dengan menghasilkan modifikasi teori bukan merumuskan teori, yang kemudian menjadi suatu kesimpulan mengenai penggunaan buku penghubung antara guru dan orang tua siswa dalam pembentukan komunikasi anak di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang.

G. Sistematika Penelitian

Guna mempermudah dalam penelitian skripsi, peneliti menuliskan sistematika penelitian skripsi yang peneliti buat ini dibagi menjadi tiga (3) bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Adapun secara rinci sistematika penelitian skripsi tersebut sebagai berikut:

Bagian awal berisi Halaman Judul, Halaman Pernyataan, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Moto, Halaman Kata Pengantar, Halaman Abstraksi, dan Halaman Daftar Isi.

Bagian Isi, terdiri atas:

Bab I: Pendahuluan, dalam bab ini memuat tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II: Buku Penghubung dan Komunikasi. Bagian pertama tentang Buku Penghubung, meliputi: pengertian buku penghubung, dan fungsi buku penghubung. Bagian kedua tentang komunikasi, meliputi: pengertian komunikasi, komponen komunikasi, keberhasilan komunikasi, bentuk-bentuk komunikasi, dan tahapan komunikasi.

Bab III: Gambaran umum TK Negeri Pembina Kalisalak Batang.

Bagian pertama tentang profil TK Negeri Pembina Kalisalak Batang, meliputi: tinjauan historis, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bagian kedua tentang penggunaan buku penghubung antara guru dan orang tua siswa dalam pembentukan komunikasi anak di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang. Bagian ketiga faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan buku penghubung antara guru dan orang tua siswa dalam pembentukan komunikasi anak di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang.

Bab IV: Penggunaan buku penghubung antara guru dan orang tua siswa dalam pembentukan komunikasi anak di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang, meliputi: Analisis penggunaan buku penghubung antara guru dan orang tua siswa dalam pembentukan komunikasi anak di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang, dan Analisis faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan buku penghubung antara guru dan orang tua siswa dalam pembentukan komunikasi anak di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang.

Bab V: Penutup, dalam bab ini memuat tentang: simpulan dan saran-saran.

Bagian Akhir, bagian ini berisi Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup Peneliti.

BAB V PENUTUP



A. Simpulan

Dari uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, simpulan yang dapat peneliti ambil adalah :

1. Penggunaan buku penghubung di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang sudah dimulai sejak tahun 2010 silam berarti sudah 3 tahun buku penghubung digunakan sebagai media komunikasi antara guru dengan orang tua siswa. Hal ini dinilai sangat efektif dalam menyampaikan dan mendeskripsikan apa yang dialami siswa dan apa yang harus dilakukan oleh orang tua terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak mereka di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang.
2. Faktor yang mendukung penggunaan buku penghubung antara guru dan orang tua siswa dalam pembentukan komunikasi anak di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang, antara lain: kerjasama orang tua yang baik, perkembangan anak yang terus mengalami kemajuan, dan adanya guru yang profesional. Sedangkan faktor yang menghambat, antara lain: bentuk buku penghubung yang kecil, kurangnya teguran dari pihak guru tentang perilaku siswa, dan adanya sikap pamanjaan dari orang tua.

B. Saran-Saran

Dari simpulan di atas berkaitan dengan penelitian ini, peneliti menyarankan:

1. Pihak Sekolah

Hendaknya lebih meningkatkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

2. Bagi guru

Hendaknya lebih aktif dalam memberikan laporan kepada orang tua siswa terhadap perkembangan anak didiknya, karena dengan adanya laporan tersebut diharapkan dapat terjalin komunikasi yang baik, sehingga segala bentuk permasalahan yang dihadapi anak didik dapat diatasi bersama.

3. Bagi Orang tua

Hendaknya memahami karakter dan sifat dari anak-anaknya sehingga akan lebih mudah dalam memberikan pendidikan kepada anaknya agar menjadi bekal dikehidupannya kelak.



DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Effendy, Onong Uchjana. 2000. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Istichanah. 2011. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreatifitas Anak (Studi Kasus Di TK Islam Salafiyah Pekalongan)", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Karimah, Laili. 2011. "Pengaruh Komunikasi Siswa Dengan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V MIS Pasirsari 02 Pekalongan Barat", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Mujib, Abdul. 2006. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2000. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mursalim, Ahmad. 2010. "Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Di Bidang Agama Islam (Studi Kasus Siswa Kelas IV, V, VI Di SD Negeri 01 Kramatsari Pekalongan)", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Mustaqim, Zaenal. 2009. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Patilima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Qomar, Mujamil. 2002. *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Rasyid, Moh. 2007. *Guru*. Kudus: STAIN Kudus Press.
- Slameto. 2001. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Salatiga: Rineka Cipta.



Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosioogi Keluarga; Tentang Ikhwal: Keluarga, Remaja dan Anak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiyono. 2008. *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung,: CV. Alfabeta.

Supratiknya, A. 2003. *Komunikasi Anatr Pribadi, Tinjauan Psikologis*. Yogyakarta: Kanisius.

Uno, Hamzah B. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

UU RI No. 14 tahun 2005, *Undang-Undang Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Widjaya, A.W. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wursanto. 2001. *Etika Komunikasi Kantor*. Yogyakarta: Kanisius.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

TRANSKIP WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 10 September 2013
Pukul : 11.00 WIB
Nama Informan : "K-H-M"
Status : Kepala TK Negeri Pembina Kalisalak Batang
Tempat : TK Negeri Pembina Kalisalak Batang



Baris	Penanya/ Informan	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana penggunaan buku penghubung antara guru dan orang tua siswa dalam pembentukan komunikasi anak di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang?
	I	"Kami membuat buku penghubung antara guru dan orang tua siswa, hal ini bertujuan agar orang tua dapat mengetahui kegiatan anak di TK Negeri Pembina, dengan adanya buku penghubung memudahkan kami untuk melaporkan perkembangan kognitif, motorik, dan psikomotorik pada anak didik kami kepada orang tuanya".
10	P	Faktor apa yang mendukung penggunaan buku penghubung antara guru dan orang tua siswa dalam pembentukan komunikasi anak di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang?
	I	"Kami memiliki tenaga guru yang profesional, hal ini dapat dari cara mereka mengajar sehari-hari dan juga didukung dengan pendidikan yang mumpuni, guru di tempat kami rata-rata berpendidikan sarjana atau DII. Hal ini sangat mendukung profesionalitas guru kami dalam mengajar".

TRANSKIP WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 11 September 2013
Pukul : 11.00 WIB
Nama Informan : "W-G-T"
Status : Guru kelas A TK Negeri Pembina Kalisalak Batang
Tempat : TK Negeri Pembina Kalisalak Batang

Baris	Penanya/ Informan	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana penggunaan buku penghubung antara guru dan orang tua siswa dalam pembentukan komunikasi anak di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang?
	I	"Khusus untuk di TK kami ada yang namanya buku penghubung antara orang tua dan guru, ini merupakan media penghubung antara orang tua dengan guru dalam melaporkan perkembangan anak didik kami kepada orang tuanya. Buku penghubung ini digunakan khusus untuk kalangan TK Negeri Pembina saja, dan kami buat sendiri".
10	P	Faktor apa yang mendukung penggunaan buku penghubung antara guru dan orang tua siswa dalam pembentukan komunikasi anak di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang?
	I	"Berdasarkan pengamatan saya, anak didik kelas A memiliki perkembangan yang pesat. Hal ini dapat dilihat dari ketiga perkembangan yang ada yakni kognitif, motorik dan psikomotorik. Siswa yang tadinya belum bisa membaca kini sudah bisa membaca meskipun dengan terbata-bata, siswa yang tadinya tidak bisa menggambar sedikit demi sedikit sudah bisa menggambar dan membedakan warna, dan lain sebagainya".

TRANSKIP WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 13 September 2013
Pukul : 11.00 WIB
Nama Informan : "E-H-R"
Status : Guru kelas B TK Negeri Pembina Kalisalak Batang
Tempat : TK Negeri Pembina Kalisalak Batang

Baris	Penanya/ Informan	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana penggunaan buku penghubung antara guru dan orang tua siswa dalam pembentukan komunikasi anak di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang?
	I	"Penggunaan buku penghubung bertujuan agar orang tua siswa tahu akan perkembangan anaknya, buku penghubung dibagikan kepada orang tua setiap hari sabtu. Lalu dikumpulkan lagi hari senin. Dengan demikian orang tua tahu tentang perkembangan anaknya".
9	P	Faktor apa yang menghambat penggunaan buku penghubung antara guru dan orang tua siswa dalam pembentukan komunikasi anak di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang?
	I	"Bentuk buku penghubung agak kecil, jadi kami terkadang kesulitan untuk menuliskan kata-kata yang panjang di dalamnya. Sehingga kami menyingkat kata-kata. Yang saya khawatirkan seumpamanya orang tua siswa tidak memahami kata-kata kami. Untuk itu kedepannya saya berharap buku penghubung dibuat dalam bentuk yang agak besar, minimal sebesar buku raport, jadi memudahkan kami untuk menuliskan kata-kata di dalamnya".

TRANSKIP WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 12 September 2013
Pukul : 11.00 WIB
Nama Informan : "M-R-O"
Status : Guru kelas B TK Negeri Pembina Kalisalak Batang
Tempat : TK Negeri Pembina Kalisalak Batang

Baris	Penanya/ Informan	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana penggunaan buku penghubung antara guru dan orang tua siswa dalam pembentukan komunikasi anak di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang?
	I	"Buku penghubung di tempat kami digunakan setiap hari Sabtu, bu. Kami melaporkan kegiatan dan perkembangan anak dalam waktu satu minggu, mulai senin hingga sabtu dan dilaporkan pada hari sabtu dengan ditulis di buku penghubung lalu kami berikan kepada orang tua, dengan tujuan agar orang tua dapat mengetahui sampai dimana kegiatan pembelajaran dan kemampuan anak mereka dalam mengikuti pembelajaran di TK Negeri Pembina".
12	P	Faktor apa yang menghambat penggunaan buku penghubung antara guru dan orang tua siswa dalam pembentukan komunikasi anak di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang?
	I	"Bahwa salah satu faktor penyebab terjadinya kenakalan pada anak adalah tidak adanya teguran atau pun nasehat dari pihak maupun baik itu dari orang tua, guru maupun lingkungan. Hal ini akan sangat membahayakan, karena anak didik akan menjadi pribadi yang selalu benar dan selalu menang. Dengan adanya teguran terhadap tingkah laku anak yang tidak sesuai dengan peraturan dan norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat akan membuat anak menjadi sosok yang rendah hati, sopan santun dan tahu mana yang salah dan mana yang benar".

TRANSKIP WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 14 September 2013
Pukul : 11.00 WIB
Nama Informan : "N-H-M"
Status : Guru kelas A TK Negeri Pembina Kalisalak Batang
Tempat : TK Negeri Pembina Kalisalak Batang

Baris	Penanya/ Informan	Hasil Wawancara
1	P	Faktor apa yang mendukung penggunaan buku penghubung antara guru dan orang tua siswa dalam pembentukan komunikasi anak di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang?
	I	"Orang tua siswa di TK kami sangatlah kooperatif, mereka sangat memperhatikan perkembangan anaknya. Apalagi dengan adanya buku penghubung ini, menjadikan orang tua lebih perhatian kepada perkembangan dan pertumbuhan anak mereka".
10	P	Faktor apa yang menghambat penggunaan buku penghubung antara guru dan orang tua siswa dalam pembentukan komunikasi anak di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang?
	I	"Dari hasil pengamatan saya, adanya sikap pamanjaan dari orang tua, serta pembiaran kenakalan siswa dari orang tua dapat memicu hal-hal yang negatif pada siswa. Perlu diingat bahwa orang tua pastilah mempunyai sikap kasih dan sayang kepada anaknya, tentu saja hal ini diperbolehkan akan tetapi apabila sikap kasih dan sayang orang tua itu berlebih maka akan merasa dimanja yang pada akhirnya anak-anak merasa apa yang dilakukannya bukanlah hal yang salah dan selalu didukung oleh orang tuanya. Inilah yang dinamakan pembiaran kenakalan siswa oleh orang tua".



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Hidayatullah No. 9, Telp. (0285) 42575, Faks. (0285) 42518, Pekalongan 34111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/933/ 2013

Pekalongan, 11 September 2013

Lamp :

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Dr. Moh. Sugeng Solchuddin, M.Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ASNAL MINHAH

NIM : 2021311202

Semester : IX

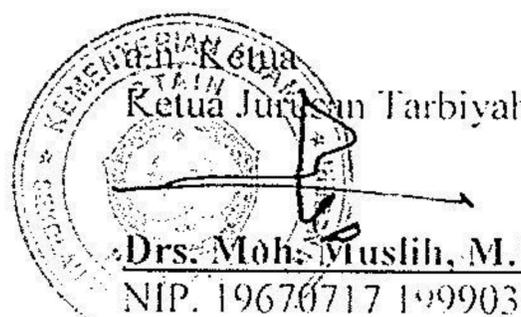
Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

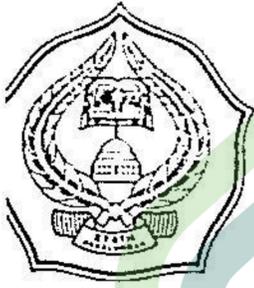
"PENGUNAAN BUKU PENGHUBUNG ANTARA GURU DAN ORANG TUA SISWA DALAM PEMBENTUKAN KOMUNIKASI ANAK DI TK NEGERI PEMBINA KALISALAK BATANG"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.


Ketua Jurusan Tarbiyah
Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575, Fax. (0285) 433418, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Stt.20-C-II/PP.00.9/933/2013

Pekalongan, 11 September 2013

Lamp. :

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA TK NEGERI PEMBINA KALISALAK

di

BATANG

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ASNAL MINHAH

NIM : 2021311202

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

”PENGGUNAAN BUKU PENGHUBUNG ANTARA GURU DAN ORANG TUA SISWA DALAM PEMBENTUKAN KOMUNIKASI ANAK DI TK NEGERI PEMBINA KALISALAK BATANG“

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khotimah, S.Pd. AUD

Jabatan : Kepala TK Negeri Pembina Kalisalak

Dengan menerangkan bahwa mahasiswi:

Nama : ASNAL MINHAH

NIM : 2021311202

Judul : PENGGUNAAN BUKU PENGHUBUNG ANTARA GURU DAN
ORANG TUA SISWA DALAM PEMBENTUKAN KOMUNIKASI
ANAK DI TK NEGERI PEMBINA KALISALAK BATANG

Mahasiswi di atas benar-benar telah melakukan penelitian di TK Negeri Pembina Kalisalak Batang selama waktu yang diperlukan. Demikian surat keterangan penelitian kami buat, harap dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batang, Oktober 2013

Kepala TK Negeri Pembina

Kalisalak Batang



Khotimah
Khotimah, S.Pd. AUD

NIP. 196205221987022002



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : ASNAL MINHAH
Tempat Lahir : Batang
Tanggal Lahir : 01 Februari 1982
Alamat : Kelurahan Gamer RT. 004 / RW. 004 Desa Gamer
Kec. Pekalongan Timur Kota Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|--------------------------------------|------------------|
| 1. MI Terban | lulus tahun 1995 |
| 2. MTs Ribathul Muta'allimin | lulus tahun 1998 |
| 3. MA Ribathul Muta'allimin | lulus tahun 2001 |
| 4. DII PGTK STAIN Salatiga | lulus tahun 2003 |
| 5. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah | masuk tahun 2011 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : H.M. Syu'bi Anwar
Agama : Islam
Alamat : Desa Terban Warungasem Batang

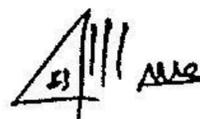
2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Hj. Fauzah
Agama : Islam
Alamat : Desa Terban Warungasem Batang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2013

Yang Membuat



ASNAL MINHAH
NIM 2021311202

